

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Studio East Radio 88.1 FM adalah sebuah stasiun radio yang berada di Jalan Cihampelas 129 gedung Fave Hotel lantai 7 Bandung dan sudah berdiri sejak tanggal 8 Agustus 2002. Awal mulanya Radio ini bernama Radio SE kemudian pada tanggal 1 Januari 2017 salah satu grup Radio yang berasal dari Jawa Tengah yaitu Swaragama FM menjalin kerjasama bersama Studio East Radio dengan sistem KSO atau (kerjasama operasional) dalam hal kegiatan bisnis Radio dan nama Radio SE berubah menjadi Studio East Radio.

Gaya bahasa dalam retorika dikenal dengan istilah *style*. Kata *styl*” diturunkan dari bahasa latin ‘*style*’. yaitu semacam alat untuk menulis nada dalam musik. Pada perkembangan berikutnya, kata *style* lalu berubah menjadi kemampuan dan keahlian untuk menulis atau mempergunakan kata-kata secara indah (Keraf, 1990: 112). Secara singkat (Guntur Tarigan, 2009: 4) mengemukakan bahwa gaya bahasa merupakan bentuk retorik, yaitu penggunaan kata-kata dalam berbicara dan menulis untuk meyakinkan atau mempengaruhi penyimak atau pembaca.

Gaya bahasa merupakan bentuk retorik yaitu penggunaan kata-kata dalam berbicara maupun menulis untuk mempengaruhi pembaca atau pendengar. Selain itu, gaya bahasa juga berkaitan dengan situasi dan suasana dimana gaya bahasa dapat menciptakan keadaan perasaan hati tertentu, misalnya kesan baik atau buruk, senang, tidak enak dan sebagainya yang diterima pikiran dan perasaan melalui

gambaran tempat, benda-benda, suatu keadaan atau kondisi tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fungsi gaya bahasa adalah sebagai alat untuk meyakinkan atau mempengaruhi pembaca atau pendengar.

Penyiar radio (juga dikenal sebagai presenter radio atau radio jockey) adalah petugas penyiaran radio yang menyiarkan suaranya melalui transmisi radio. Seorang penyiar radio memperkenalkan dan membahas berbagai hal seperti musik, mengadakan wawancara yang turut melibatkan panggilan pendengar, atau menyampaikan berita, ramalan cuaca, perkembangan olahraga atau informasi lalu lintas.

Penyiar merupakan unsur pelaksana utama di departemen On-Air yang fungsi dan tujuan utamanya adalah sebagai pemegang atau pembawa acara siaran, dengan tugas mengendalikan dan menata materi siaran on-air yang dibawakannya, dengan berpedoman kepada aturan, kebijakan format, *audience-segment*, *brand-image station*, dan kebijakan khusus lainnya sesuai tuntutan kriteria penyiar Studio East Radio, serta mempunyai jenjang dan status kepegawaian khusus tersendiri.

Bahasa berperan penting terhadap sukses tidaknya suatu informasi. Bahasa dapat dikatakan memiliki arti komunikasi apabila dipergunakan untuk memahami pesan. Radio sebagai salah satu bentuk sarana komunikasi mempunyai peran yang sangat penting dalam masyarakat. Melalui siaran radio masyarakat memperoleh informasi-informasi aktual dan terpercaya yang diperlukan setiap hari.

Gaya bahasa yang di gunakan dalam siaran radio harus bergaya, artinya disusun dan diatur sedemikian rupa agar tidak terdengar monotone di telinga pendengar. Jadi, bagaimanakah gaya bahasa radio itu?

Radio adalah media auditif, yang hanya bisa dinikmati dengan alat pendengaran. Radio menjadi media penyampai gagasan, ide dan pesan melalui gelombang elektromagnetik, berupa sinyal-sinyal audio. Versi Undang-undang Penyiaran no 32/2002: kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran dan/atau sarana transmisi di darat, di laut atau di antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio melalui udara, kabel, dan/atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran, yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan.

Berdasarkan sifat-sifat radio yang auditif mengandung gangguan, dan akrab, maka sebaiknya dipergunakan: Kata-kata yang sederhana, angka-angka yang dibulatkan, kalimat-kalimat yang di ringkas, susunan kalimat yang jelas dan gaya obrolan yang santai. Berdasarkan sifat pendengar radio yang heterogen, pribadi, aktif, selektif itu harus dipergunakan: Kata kata yang umum dan lazim di gunakan, kata-kata yang tidak mengandung sara, pengulangan kata yang jelas dan lugas, dan susunan kalimat yang mudah dimengerti khalayak pendengar.

Dalam bahasa penyiar radio, ragam bahasa informal sering dilakukan. Hal ini sengaja dilakukan agar lebih terasa dekat dan akrab dengan pendengarnya. Selain itu acara lebih bersahabat dan terkesan santai. Sebagai salah satu hiburan, penggunaan bahasa informal dalam siaran tentu sangat membantu terhadap eksistensi sebuah acara bahkan stasiun radio. Selain itu, ada juga penyiar radio yang

menggunakan bahasa informal serta gaya bahasa sehari-hari. Hal ini bermaksud agar para pendengar siaran radio tersebut bisa lebih akrab dengan penyiar sehingga tidak sungkan-sungkan untuk bergabung secara via sms atau telepon. Dengan menggunakan dialek dan gaya bahasa sehari-harinya dalam menyiarkan acara di sebuah radio FM, para pendengar akan dengan mudah mengenal suara penyiar tersebut dan akan melekat ditelinga mereka walau belum pernah bertemu sekalipun dengan penyiar tersebut.

Radio sebagai salah satu media massa memiliki karakteristik cepat dalam menyampaikan pesan, luas jangkauannya dalam arti tidak mengenal medan, tidak terikat waktu, ringan dan dapat dibawa kemanapun, murah dan tidak memerlukan banyak konsentrasi karena radio hanya untuk didengarkan. Dengan merujuk menurut Peraturan Pemerintah No : 55 tahun 1977, Radio Siaran adalah pemancar radio yang langsung ditujukan kepada umum dalam bentuk suara dan mempergunakan gelombang radio sebagai media. (Effendy, 1983:187).

Radio seperti halnya televisi dijuluki "*The Fifth Estate*" atau unsur kelima dan suatu negara karena daya kekuatannya didalam mempengaruhi massa khalayak. Sebagai unsur dan proses komunikasi yaitu sebagai media yang menyalurkan informasi atau pesan, radio mempunyai ciri dan sifat yang berbeda dengan media massa lainnya. Berbeda dengan surat kabar, atau majalah yang merupakan media cetak, dan juga berbeda dengan film yang bersifat mekanik optic serta televisi sebagai media audio visual.

Radio tidak hanya berarti benda elektronik yang mengeluarkan suara, tetapi radio adalah alat komunikasi dengan serangkaian kegiatan komunikasi yang

mengandalkan suara (audio). Radio mampu memberikan sebuah suguhan yang menyenangkan, membawa pendengar masuk ke alam imajinasi membayangkan topik yang sedang dibicarakan oleh si penyiar. Radio mampu membuat pendengar merasa lebih dekat dengan peristiwa atau kejadian yang saat itu sedang terjadi, ditambah lagi radio dapat dinikmati walau sedang berada ditengah kemacetan kota Bandung, mampu memberikan informasi walau sedang berada di tengah hiruk pikuk perjalanan. Seperti seseorang dalam kendaraan bisa mengetahui jalan-jalan mana saja yang saat itu sedang mengalami macet, banjir, atau pengalihan jalan hanya dengan mendengarkan sebuah radio.

Sebagai media komunikasi massa, radio menekankan komunikasi yang singkat dan sederhana walaupun pada kenyataannya tidak mudah untuk mengarahkan pendengar di dalam menyimak dan mengikuti program- program radio serta mengikuti ulasan-ulasan yang durasinya lebih dan 15 menit.

Berbicara di radio adalah berbicara kepada khalayak banyak (pendengar) atau pendengar dirumah yang sedang beraktifitas maupun sedang berada diluar rumah seperti bekerja, berada dalam mobil dan lain lain. Oleh karena itu, penyiar harus mampu berbicara seakan dekat kepada pendengar demi memunculkan suasana akrab kepada khalayak yang mendengarkan. Perbedaan berbicara di radio dan di depan umum ada pada voice production, karena di radio suara adalah alat satu-satunya untuk menyatakan gagasan dan menyampaikan pesan komunikasi. Karena itu berbicara di radio sangat penting karena radio semata-mata mengandalkan suara. Oleh karena itu, penyiar dituntut menggunakan suaranya semaksimal mungkin agar mampu melafalkan kata-kata dengan tepat dan jelas.

Studio East Radio 88.1 FM Bandung adalah salah satu yang menggunakan ragam bahasa informal dalam gaya bahasa siarannya. Salah satunya dalam program acara *The Happy Show*. Dengan bahasa yang santai dan akrab, acara tersebut menjadi lebih asyik dan menyenangkan. Namun dan segi kebahasaan bahasa informal bisa merusak bahasa formal jika penggunaannya tidak terbandung dan melewati konteksnya.

Contoh penggunaan ragam bahasa informal penyiar di Studio East Radio 88.1 FM Bandung :

Selamat pagi wargi kota Bandung/ kembali lagi nihh bareng aku annisa di Nissa and The Happy Show // Gimana kabarnya pagi hari ini?// Semoga sehat selalu apalagi ini hari senin hehe// Hari ini aku seperti biasa akan menemani kalian semua di manapun kalian berada sampai jam 12 siang nanti yahh// Sebelum kita bahas tema yang akan kita bawakan hari ini kita dengerin dulu yuk lagu dari Noah – Jalani Mimpi//

Dari salah satu contoh pembukaan siaran diatas, menunjukkan bahwa gaya bahasa yang digunakan penyiar program “*The Happy Show*” menggunakan gaya bahasa sehari-hari yang mudah dimengerti pendengarnya. Sehingga khalayak dimanapun berada, mengerti maksud dan tujuan penyiar dalam membawakan program pagi tersebut.

Penulis memahami bahwa gaya bahasa yang digunakan oleh penyiar haruslah bahasa yang mudah dimengerti oleh khalayak pendengarnya. Karena proses penyampaian informasi dapat dikatakan berhasil apabila pesan yang disampaikan komunikator telah berhasil diterima dengan baik oleh komunikan. Bahasa yang digunakan harus menarik perhatian, agar pendengar tetap merasa ingin mendengarkan pesan yang disampaikan penyiar.

Dalam hal ini penulis ingin mengetahui “Bagaimana gaya bahasa yang digunakan oleh penyiar program *The Happy Show* di Studio East Radio 88.1 FM”, hal ini tentu saja sangat menarik untuk dibahas. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa gaya bahasa yang digunakan oleh penyiar tersebut, sedikit banyak juga akan memberikan pengaruh kepada pendengarnya. Gaya bahasa yang spontan dan sedikit menggunakan gaya bahasa yang humoris tetapi tetap mengutamakan kode etik akan lebih menarik perhatian pendengar ketika mendengarkan penyiar tersebut sedang berbicara di radio. Seorang penyiar pun memiliki karakteristiknya masing-masing yang membedakan dirinya dengan penyiar lain, atau pun dengan radio serupa yang lain. Karakter dan seorang penyiar akan membawa program yang dibawakannya semakin melekat pada dirinya, ataupun sebaliknya.

Salah satu stasiun radio yang memiliki konsep berbeda dengan stasiun radio lain, dengan mengusung konsep radio dewasa muda, serta menyajikan lagu-lagu yang up to date, Studio East Radio 88.1 FM tidak hanya memusatkan program acara hanya satu tema saja melainkan banyaknya tema. Selain itu East Radio juga menyajikan program-program acara yang menarik dan dapat menghibur serta memberikan informasi terkini kepada para pendengar. Salah satunya adalah program acara *The Happy Show* program siaran yang di siarkan pagi menuju siang hari dari senin-jumat pukul 09.00-12.00 dibawakan oleh penyiar bernama Anissa Rilia. Program radio yang berisikan program hiburan, news, serta informasi niaga yang dibutuhkan. Dengan target pendengar mulai dari 15 – 40 tahun ke atas. Program *The Happy Show* yang dibawakan oleh penyiar bernama Anissa tersebut sudah berjalan selama 5 tahun.

Oleh karena itu Studio East Radio merupakan media yang tepat untuk menyampaikan informasi-informasi yang informatif dengan informasi yang lebih lengkap ketimbang radio lain di Bandung. Dari latar belakang tersebut, maka penulis memilih judul “Gaya bahasa penyiar di Studio East Radio 88.1 FM Bandung dalam program *The Happy Show*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tercantum diatas maka peneliti dapat menemukan rumusan masalah sebagai berikut:

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Untuk mengetahui bagaimana Gaya bahasa penyiar di Studio East Radio 88.1 FM Bandung dalam program *The Happy Show*.

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

1. Bagaimana sendi gaya bahasa yang digunakan oleh penyiar dalam program “*The Happy Show*” di Studio East Radio 88.1 FM.
2. Bagaimana gaya bahasa berdasarkan pilihan kata yang digunakan oleh penyiar dalam program “*The Happy Show*” di Studio East Radio 88.1 FM.
3. Bagaimana gaya bahasa berdasarkan nada yang digunakan oleh penyiar dalam program “*The Happy Show*” di Studio East Radio 88.1 FM.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian yang dirumuskan oleh peneliti mengenai Gaya bahasa penyiar di Studio East Radio 88.1 FM Bandung dalam program *The Happy Show*.

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menjelaskan bagaimana gaya bahasa penyiar di Studio East Radio 88.1 FM Bandung dalam program *The Happy Show*.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui tentang keseluruhan dari masalah yang sudah dirumuskan dalam rumusan masalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sendi gaya bahasa yang digunakan oleh penyiar dalam program “*The Happy Show*” di Studio East Radio 88.1 FM.
2. Untuk mengetahui gaya bahasa berdasarkan pilihan kata yang digunakan oleh penyiar dalam program “*The Happy Show*” di Studio East Radio 88.1 FM.
3. Untuk mengetahui gaya bahasa berdasarkan nada yang digunakan oleh penyiar dalam program “*The Happy Show*” di Studio East Radio 88.1 FM.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat, sejalan dengan tujuan penelitian di atas, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dengan baik secara dengan toeritis maupun praktis.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat untuk mengetahui secara mendalam Ilmu Komunikasi secara umum dan mengenai gaya bahasa penyiar Radio secara khusus.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Kegunaan Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi kepustakaan mengenai gaya bahasa penyiar Radio. Penelitian ini juga memberikan kesempatan yang baik bagi peneliti untuk mempraktekan teori komunikasi dalam bentuk nyata dalam sebuah perusahaan.

2. Kegunaan Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi dan dapat dijadikan referensi sebagai salah satu sumber pengetahuan baru mengenai masalah yang diteliti, terutama bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema yang sama dengan apa yang peneliti tulis ini.

3. Kegunaan Bagi Perusahaan

Diharapkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini dapat bermanfaat bagi Studio East Radio 88.1 FM Bandung sebagai masukan terutama mengenai Gaya Bahasa Penyiar Radio perusahaan ini sendiri dan diharapkan juga untuk dapat menjadi salah satu referensi untuk kemajuan perusahaan kedepannya.

4. Kegunaan Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat yang membutuhkan referensi mengenai Gaya Bahasa Penyiar Radio dan dapat berguna sebagai sarana kebutuhan informasi tentang Gaya Bahasa Penyiar Radio.